

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan film dokumenter *As The Hours Pass* dengan gaya observasional, riset maupun pendekatan menjadi dua hal yang penting untuk mengetahui subjek lebih dalam sebelum difilmkan. Riset dan pendekatan yang baik menjadi kunci untuk masuk ke dalam kehidupan subjek. Pendekatan yang terjalin dengan baik dan berlangsung lama akan sangat berpengaruh pada bagaimana subjek menerima kehadiran sutradara, yang datang sebagai orang asing ke dalam kehidupannya.

Penerapan gaya observasional dalam film dokumenter *As The Hours Pass* berhasil diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya kamera tidak mengganggu keseharian Yogo dan Yokis maupun keluarganya, serta aktivitas dan obrolan yang terjadi antara mereka mengalir seperti biasa tanpa adanya rasa canggung sedikitpun. Pendekatan yang berlangsung lama serta pengenalan kamera ke dalam keluarga Yogo dan Yokis, mempengaruhi bagaimana mereka merespon hadirnya kamera sebagai hal yang biasa ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga hal terjadi secara spontan tanpa adanya intervensi.

Kenyataan tentang penerimaan diri serta perbedaan kehidupan dari Yogo dan Yokis tergambar secara baik dengan memperlihatkan kontras setiap aktivitas yang dilakukan oleh keduanya. Bentuk penerimaan diri dari Yogo dan Yokis tergambar melalui setiap aktivitas yang mereka berdua lakukan. Yogo yang berprofesi sebagai pemain cajan, tampil dengan percaya diri untuk mengisi acara-acara di sekitar Magelang. Yokis yang berprofesi sebagai penjual bubur ayam, tampil dengan percaya diri melayani pelanggan yang ramai mengunjungi warungnya. Kenyataan bahwa Yogo dan Yokis tidak ingin dieksploitasi dengan menolak *event*

yang mengajak mereka “sebagai albino”, kenyataan bahwa Yogo dan Yokis lebih memilih bekerja layaknya orang pada umumnya, kenyataan bahwa Yogo tetap bahagia menjalani kehidupannya sekarang meskipun belum menikah di umurnya yang ke-43 tahun, kenyataan bahwa penerimaan diri mereka diterima juga dengan baik oleh lingkungan, tergambar secara nyata dalam film dokumenter dengan gaya observasional ini.

Gaya observasional dalam pada film dokumenter ini memberikan ruang kepada subjek tanpa melakukan intervensi untuk mendramatisir setiap kejadian, sehingga segala sesuatu terjadi secara apa adanya. Penggunaan gaya observasional dalam merekam setiap aktivitas yang dilakukan Yogo dan Yokis sebagai penyandang albino, memberikan gambaran bahwa penyandang albino juga dapat memiliki kehidupan normal seperti orang pada umumnya dengan memperlihatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **B. Saran**

Satu hal penting dalam proses pembuatan film dokumenter *As The Hours Pass* dengan gaya observasional adalah pendekatan. Pendekatan menjadi hal yang penting karena akan membangun kepercayaan dan keterbukaan subjek terhadap orang asing yang masuk ke dalam kehidupannya. Pendekatan yang dilakukan dengan waktu yang lama akan mempengaruhi seberapa besar subjek membuka ruang privatnya kepada sutradara, yang secara langsung juga melakukan riset tentang untuk mengetahui kehidupan personal subjek. Kejujuran diperlukan dalam melakukan pendekatan sehingga setiap proses yang dilakukan terasa nyaman dan berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aufderheide, P. (2007). *Documentary Film a Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Ayawaila, G. R. (2009). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi Edisi Kedua*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Bernard, M. E. (2013). *The Strength of Self Acceptance*. London: Springer New York Heidelberg Dordrecht.
- Bernard, S. C. (2007). *Documentary Storytelling Making Stronger and More Dramatic Nonfiction Films Second Edition*. Oxford: Elsevier Inc.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Fauzi & Wirman, W. (2019). *Konsep Diri Penyandang Albino Di Provinsi Riau*. Riau: Universitas Riau.
- Fitri Febri Handayani, K. D. (2022). Adaptasi Siswa Albino dalam Menempuh Pendidikan. *Jurnal Ortopedagogia, Volume Nomor 8*, 63-68.
- Hurlock, E. B. (1972). *Child Development*. New York: McGraw-Hill. Inc.
- Nichols, B. (2017). *Introduction of Documentary Third Edition*. Bloomington: Indiana University Press.
- Nurfa'ida, D. (2017). *Kurangnya Komitmen Negara dan Organisasi Internal Dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Terhadap Albino di Tanzania*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Prakosa, G. (1997). *Film Pinggiran: Antologi Film Pendek, Film Eksperimental, dan Film Dokumenter*. Jakarta: FFTV-IKJ-YLP.
- Rabiger, M., & Herman, C. (2020). *Directing The Documentary Seventh Edition*. New York: Routledge.
- Rosenthal, A. (2002). *Writing, Directing, and Producing Documentary Films and Videos Third Edition*. Illinois: Southern Illinois University Press.
- Shanaz Nadia Aulia Maharani, I. N. (2017). Efektivitas Expressive Writing

Therapy Dalam Menurunkan Tingkat Stress Pada Remaja Dengan Albino Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 99.

Tanzil, C., Ariefiansyah, R., & Trimarsanto, T. (2010). *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In Docs.

### **Sumber Online :**

Situs National Institutes of Health (NIH)

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6857599/> (diakses pada Oktober 2021)

Situs Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1736/albino](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1736/albino) (diakses pada Oktober 2021)

Situs film dokumenter “Cipto Rupo”

<https://ffd.or.id/film/cipto-rupo/> (diakses pada Oktober 2021)

Situs film “Born Too White: What It’s Like To Have Albinism In Tanzania”

<https://www.youtube.com/watch?v=vfNZrIXMJrs&t=1553s> (diakses pada Oktober 2021)

Situs film “Denok dan Gareng”

<https://dafilms.com/film/13334-denok-gareng> (diakses pada Oktober 2021)

Situs National Organization for Albinism and Hypopigmentation

<https://albinism.org/information-bulletin-what-is-albinism/> (diakses pada Februari 2022)